

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Semester Genap 2024/2025

PUSAT AKTIVITAS KREATIF ANAK TUNARUNGU DI KOTA BANJARMASIN

Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:

ANANDA ARDELIA PUTRI
2110812320021

Kepada:
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Pusat Aktivitas Kreatif Anak Tuna Rungu di Kota Banjarmasin

oleh

Ananda Ardelia Putri (2110812320021)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 03 Juli 2025 dan dinyatakan

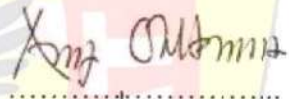
LULUS

Komite Penguji :

Ketua : Naimatul Afa, S.T., M.Sc.
NIP 198301062005012002

Anggota : Anna Oktaviana, S.T., M.T.
NIP 197210291999032001

Pembimbing : Ir. Muhammad Deddy Huzairin, M.Sc.
Utama NIP 196701281995021001



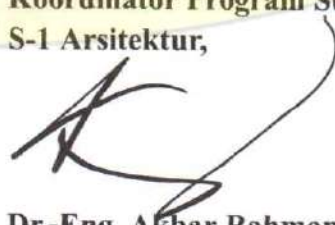
Banjarbaru,
diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,**

Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

**Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,**

Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat limpah rahmat dan karunia-Nya ini Laporan Penulisan Proposal Pengantar Skripsi yang berjudul “Pusat Aktivitas Kreatif Anak Tunarungu di Kota Banjarmasin” dapat terselesaikan dengan baik. Pada penulisan laporan ini dapat disusun dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang turut berkontribusi dalam penulisan laporan ini, diantaranya :

1. Orang tua dan ketiga saudara kandung yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T, selaku Ketua Program Studi S1 Arsitektur Universitas Lambun Mangkurat.
3. Ibu Dilla Nadya Andini, M.Sc, selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Mohammad Ibnu Sa’ud, M.Sc dan Ibu Dilla Nadya Andini, M.Sc selaku dosen koordinator mata kuliah skripsi.
5. Bapak Muhammad Deddy Huzairin, M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, memberikan saran dan kritiknya bagi penulis sehingga Laporan Penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf Akademik Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat.
7. Keluarga Besar Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2021.
8. Pihak – pihak yang berkontribusi terhadap *survey* yang dilakukan penulis, sehingga isi Laporan Penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Pihak – pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Penulisan Skripsi ini.
10. Saya Ananda Ardelia Putri selaku penulis, mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena sudah memilih untuk bertahan dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan yang ada. Semoga ilmu yang penulis dapatkan, menjadi langkah awal menuju impian yang lebih besar.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan Laporan Penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga Laporan Penulisan Skripsi ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan berguna, baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Banjarbaru,

April 2025

Ananda Ardelia Putri

PUSAT AKTIVITAS KREATIF ANAK TUNARUNGU DI KOTA BANJARMASIN

Ananda Ardelia Putri

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
ananda.ardelia1@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tercantum pada Undang-Undang Nomor 4 Ayat 1 Tahun 1997 dan Undang- Undang Nomor 4 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus berhak memperoleh pendidikan. Adanya perbandingan rasio antara anak – anak penyandang berkebutuhan khusus dengan fasilitas yang tersedia, tentu memengaruhi kualitas layanan pendidikan yang diberikan terutama pada anak – anak penyandang tunarungu. Semakin tinggi rasio antara jumlah anak dengan fasilitas yang terbatas, maka akan semakin sulit bagi pendidik untuk memberikan perhatian yang optimal. Penyandang tunarungu memiliki keterbatasan dalam hal komunikasi, sehingga memerlukan pendekatan dan fasilitas yang mendukung agar mereka dapat belajar dengan baik selayaknya anak – anak normal. Dalam hal ini, dapat diterapkan penggunaan metode pendekatan arsitektur *participatory design* dengan konsep *Deaf Space*. *Deaf space* adalah desain lingkungan yang memperhatikan kebutuhan fisik dan sosial penyandang tunarungu, seperti pencahayaan yang baik, ruang yang memungkinkan interaksi visual yang jelas, serta penataan ruang yang memudahkan komunikasi non-verbal, seperti bahasa isyarat. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat menghasilkan solusi fasilitas tambahan untuk penyandang tunarungu, sebagai wadah pendidikan dan kreativitas.

Kata Kunci: Anak Tunarungu, *Deaf Space*, *Participatory Design*, Pendidikan.

ABSTRACT

Education for children with special needs is stipulated in Law Number 4 Article 1 of 1997 and Law Number 4 of 2003 concerning the National Education System, which states that children with special needs have the right to receive education. The disparity between the number of children with special needs and the available facilities certainly affects the quality of educational services provided, especially for children with hearing impairments. The higher the ratio between the number of children and the limited facilities, the more difficult it becomes for educators to provide optimal attention. Children with hearing impairments face communication challenges and therefore require supportive approaches and facilities to help them learn effectively, just like other children. In this case, the application of the participatory design approach in architecture, with the concept of Deaf Space, can be implemented. Deaf Space is an environmental design concept that addresses the physical and social needs of the hearing-impaired, such as good lighting, spaces that allow clear visual interaction, and layouts that facilitate non-verbal communication, such as sign language. The result of this design is expected to provide additional facilities for the hearing-impaired as a space for education and creativity.

Keyword: *Deaf Children, Deaf Space, Participatory Design, Education.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
ABSTRAK.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	6
BAB I.....	9
PENDAHULUAN.....	9
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Permasalahan.....	10
1.3. Metode Penyelesain Masalah.....	11
1.4. Kerangka Berpikir	12
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Tinjauan Objek	14
2.2. Tinjauan Arsitektural	18
2.3. Studi Kasus	21
BAB III.....	27
DATA DAN ANALISIS.....	27
3.1. Tapak	27
3.1.1. Lokasi Perancangan.....	27
3.1.2. Keadaan Eksisting.....	29
3.2. Analisis Tapak.....	31
3.2.1. Analisis Sirkulasi	31
3.2.2. Analisis Matahari	32
3.2.3. Analisis Angin	33
3.2.4. Analisis Vegetasi.....	34
3.2.5. Analisis <i>View</i> dan Orientasi	35
3.2.6. Analisis Aksesibilitas	37
3.2.7. Analisis Zoning.....	37
3.3. Fungsi	39
3.3.1. Fungsi Objek Perancangan.....	39
3.3.2. Analisis Pelaku dan Aktivitas.....	39
3.3.3. Analisis Pelaku dan Aktivitas.....	45
3.3.4. Analisis Kebutuhan Ruang.....	46
3.3.5. Analisis Besaran Ruang.....	47
3.3.6. Analisis Organisasi dan Hubungan Ruang.....	51
3.4. Analisis Bentuk Ruang dan Warna	52
3.4.1. Analisis Bentuk	52
3.4.2. Analisis Warna	52
3.5. Analisis Struktur dan Pondasi	53
3.5.1. Pondasi	53
3.5.2. Kolom.....	54

3.6.	Atap	54
3.7.	Analisis Utilitas	55
3.7.1.	Sistem Listrik	55
3.7.2	Sistem Proteksi Kebakaran	55
3.7.3.	Sistem Air Bersih dan Air Kotor	56
3.8.	Kesimpulan.....	56
BAB IV.....		58
KONSEP RANCANGAN		58
4.1.	Konsep Program.....	58
4.2.	Konsep Deaf Space	58
4.2.1.	Space and Proxemics.....	58
4.2.2.	Mobility and Proxemics	59
4.2.3.	Sensory Reach.....	59
4.2.4.	Light and Color	61
4.2.5.	Accoustics	61
4.3.	Konsep Rancangan.....	62
4.3.1.	Konsep Zonasi.....	62
4.3.2.	Konsep Tata Massa Bangunan.....	64
4.3.3.	Penerapan Prinsip <i>DeafSpace</i> pada Rancangan.....	64
4.3.4.	Rancangan Awal dan Konsep Taman.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.5.	Konsep Interior	66
BAB V		68
KESIMPULAN.....		73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		75
BIODATA DIRI		80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Data Sebaran SLB di Kota Banjarmasin.....	9
Gambar 1.3. 1 Metode Penyelesaian Masalah	11
Gambar 1.4.1 Kerangka Berpikir.....	12
Gambar 2.3.1.1 Eksterior Deyang School.....	21
Gambar 2.3.1.2 Interior Deyang School.....	22
Gambar 2.3.1.3 Floor Plan dan Siteplan Deyang School	22
Gambar 2.3.2.1 <i>Interior dan Eksterior Gallaudet University's</i>	23
Gambar 2.3.3.1 Eksterior SLBN 1 Banjarbaru	24
Gambar 3.1.1.1 Lokasi Peta.....	27
Gambar 3.1.1.2 Keadaan Sekitar Site.....	28
Gambar 3.1.1.3 Lokasi Site Perancangan	28
Gambar 3.1.1. 4 Situasi Eksisting Sekitar Site	30
Gambar 3.1.1. 5 Dimensi Site	30
Gambar 3.2.1.1 Sirkulasi Menuju Site.....	31
Gambar 3.2.2.1 Analisis Matahari	32
Gambar 3.2.2.2 Ouput Analisis Cahaya Matahari	33
Gambar 3.2.3.1 Suhu Harian Kota Banjarmasin.....	34
Gambar 3.2.3.2 Ouput Analisis Angin.....	34
Gambar 3.2.4.1 Vegetasi Sekitar Site	35
Gambar 3.2.4.2 Output Vegetasi	35
Gambar 3.2.5. 1 Eksisting View dari Site.....	36
Gambar 3.2.5.2 Analisis View dan Orientasi Bangunan.....	36
Gambar 3.2.5.2 Analisis View dan Orientasi Bangunan.....	36
Gambar 3.2.5.3 Analisis dan Ouput Aksesibilitas	37
Gambar 3.2.5.3 Analisis dan Ouput Aksesibilitas	37
Gambar 3.2.6.1 Analisis dan Output Zoning Site.....	38
Gambar 3.3.2.2.1 Alur Aktivitas Direktur	41
Gambar 3.3.2.2.2 Alur Aktivitas Wakil Direktur	41
Gambar 3.3.2.2.3 Alur Aktivitas Koordinator Program.....	41
Gambar 3.3.2.2.4 Alur Aktivitas Staf Pengajar	42
Gambar 3.3.2.2.5 Alur Psikolog.....	42
Gambar 3.3.2.2.6 Alur Aktivitas Kebersihan.....	42
Gambar 3.3.2.2.7 Alur Aktivitas Keamanan	42
Gambar 3.3.2.2.8 Alur Aktivitas Relawan.....	42
Gambar 3.4.2.1.1 Hubungan Pelaku dengan Masyarakat.....	40
Gambar 3.5.1.1 Detail Pondasi Tiang Pancang	54
Gambar 3.5.2.1 Kolom.....	54

Gambar 3.7.1 .1 Skema Utilitas Listrik.....	55
Gambar 3.7.2.1 Sistem Proteksi Kebakaran.....	55
Gambar 3.7.3.1 Alur Utilitas Sistem Air.....	56
Gambar 4.1.1 Konsep Program	58
Gambar 4.2.1.1 Penerapan Space and Proxemics.....	58
Gambar 4.2.2.1 Penerapan Mobility and Proxemics	59
Gambar 4.2.3. 1 Penerapan Visual Cues and Legibility	59
Gambar 4.2.3.2 Penerapan Privacy and Transparency.....	60
Gambar 4.2.3.3 Penerapan Spatial Awareness & Transparency	60
Gambar 4.2.3.4 Penerapan Reflection	60
Gambar 4.2.5.1 Penerapan Accoustics	61
Gambar 4.3.1.1 Konsep Zonasi	62
Gambar 4.3.1.2 Zona Pengelola.....	62
Gambar 4.3.1.3 Zona Servis/Pendukung.....	63
Gambar 4.3.1.4 Zona Terapi/Pendidikan	63
Gambar 4.3.1.5 Zona Parkir	63
Gambar 4.3.2.1 Konsep Tata Massa Bangunan.....	64
Gambar 4.3.5.1 Konsep Pemilihan Warna Interior.....	66
Gambar 4.3.4.1 Rancangan Awal.....	65
Gambar 4.3.4.2 Konsep Taman.....	65
Gambar 4.3.6. 1 Konsep Ruang	67
Gambar 4.3.6.2 Desain Ruang Okupasi	67
Gambar 4.3.6. 3 Desain Ruang Sensorik.....	68
Gambar 4.3.6. 4 Desain Ruang Bina Gerak	69
Gambar 4.3.6. 5 Desain Ruang Seni dan Terapi Visual	70
Gambar 4.3.6 6 Desain Ruang Bahasa Isyarat.....	71
Gambar 4.3.6. 7 Desain Ruang Psikolog	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5.1. Keaslian Penulisan.....	13
Tabel 2.1.3. 1 Karakteristik Anak Tunarungu	15
Tabel 2.2.2.1. Kriteria Ruang untuk Penyandang Tunarungu.....	19
Tabel 2.2.3.1 Kriteria Bahan dengan Pendekatan Space and Proximity	19
Tabel 2.2.3.2 Kriteria Bahan dengan Pendekatan Sensory Reach	20
Tabel 2.2.3.3 Kriteria Bahan dengan Pendekatan Mobility and Proximity.....	20
Tabel 2.2.3.4 Kriteria Bahan dengan Pendekatan Light and Color	20
Tabel 2.2.3.5 Kriteria Bahan dengan Pendekatan Light and Color	20
Tabel 3.3.3.2.1 Identifikasi Aktivitas Pelaku	43
Tabel 3.3.5.1 Analisis Besaran Ruang Terapi	47
Tabel 3.3.5.2 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Orangtua	48
Tabel 3.3.5.3 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Pengelola	48
Tabel 3.3.5.4 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Penunjang.....	49
Tabel 3.3.5.5 Besaran Ruang RTH dan Parkir	50
Tabel 3.3.5.6 Total Besaran Ruang yang Diperlukan	50
Tabel 3.4.1.1 Analisis Bentuk Ruang.....	52
Tabel 4.3.3.1 Penerapan Prinsip DeafSpace	64